

VERBATIN

Ibu Rut merupakan konseli yang mempunyai masalah perilaku karena hidp bersama dengan kedua anaknya dalam gangguan jiwa. Gangguan masalah yang ada pada diri ibu Rut adalah sulit menerima keberadaan/kondisi sang anak, sulit berkonsentrasi pada saat beribadah, tertutup dengan lingkungan dan relasi yang tidak baik dengan tetangga.

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Hari/tanggal : Senin 3 Oktober 2022

Tempat : Rumah Se'seng

Waktu : Pukul 16.00

Teknik : Terlibat dalam bermain peran dengan klien menggunakan

Humor

Ko (Konselor) dan Ki (Konseli)

Ko : Apa kabar *Indo' nuinasumo raka* ? (sembari tersenyum)

Ki : *Karebo melo batto', lo manasumo*. (Kabar baik nak, sapaan akrab dalam bahasa toraja) "Ibu Rut tersenyum"

Ko : Apa kita bikin *iiido'*

Ki : Duduk-duduk nak

Pada saat suasana sudah cukup baik dan terjalin percakapan akrab

Ko : mulai berdoa (diawali dengan doa) Ko memberikan pemahaman kepada Ki tentang proses konseling yang akan dilalui bersama-sama.

Ko : Fbu bagaimana hubungannya sekarang dengan anak-anak ibu?

Ki : *Ko susi bangmo to nak*, anak-anak diperantauan komunikasi lancar biasa telponan, *video call melo sia nak*. Hanya ini 2 yang bikin sakit kepala, *tak apa-apa bisa napogau*. Di sini Ibu Rut sedikit bercerita panjang mengenai almarhum suaminya yang merupakan PNS. Serta keharmonisan keluarganya pada saat sang suami masih hidup.

Ko : (Sedikit menahan nafas ketika ibu selesai bercerita tentang masa lalu bersama suaminya) Lanjut Bu' apa kegiatan ibu sehari-hari ?

Ki : Ya menjual dan beternak babi.

Ko : Wa musti laku *indo'* usahami. (sambil tersenyum)

Ki : *lyo nak* cepat sekali habis jualan *indo'* apa lagi anak sekolah yang sering datang jajan. Babi jika sudah besar langsung jual dan ganti masuk lagi dengan yang kecil.

Ko : Wa mantap *indo'* dijual untuk keperluan ya *indo'*

Ki : Ia nak dipake beli beras tidak ada sawah dikerja jadi (*indo'* sambil ketawa).

Ko : Bagaimana *indo'* hubungan dengan tetangga ?

Ki : *Melo-melo sia nag pa biasa sengak-sengak lako kami*

Ko : Maksudnya *indo'* lain-lain bagaimana?

Ki : Tetangga menganggap keluarga kami buruk, karena kedua anak saya yang dalam gangguan jiwa. Terkadang tidak enak mau bicara sama tetangga, susah ngomonya. Apalagi setelah anak saya Kael melempar rumah tetangga dengan batu hingga pecah kacanya. Bahkan ada tetangga yang bikin sakit hati datang marah-marah tendang pintu rumah bahkan menyuruh saya untuk berhenti menjual (Ibu Rut mulai meneteskan air mata) (Ibu Rut bercerita panjang mengenai anaknya kael dan perilakunya). Ibu Rut berkata saya mau menjalin hubungan yang baik lagi dengan tetangga itu kerinduan saya, karena susah sekali harus menahan diri sendiri kesepian seperti ini.

Ko : Oh iya *Indo'*, Mungkin pertemuan hari ini cukup dan saya yakini *indo'* pasti berubah.

Ki : *lyo nak kur re sunianga'*

(pertemuan diakhiri dengan doa)

b. Pertemuan II

Hari/tanggal : Sabtu 15 Oktober 2022

Tempat : Rumah se'seng

Waktu : 16.00

Ko : Hallo *Indo' salania niakaroen*

Ki : *Salania' niakaroen lama konii mai* (sambil tersenyum)

Ko : *Indo'* sudah siap?

Ki : Ia nak

(Diawali dengan doa)

Ki : *Kurre sumanga morai siapokomi rampo solanki mattuana-tuna'*

Ko : (sambil tersenyum) *Kurre sumanga duka indo'* tujuan saya *indo'*, mau *indo'* berubah menjadi lebih baik

Ki : Ia *batto'* (sapaan akrab bagi anak laki-laki) saya yakin ingin berubah

Ko : Sudah adamika perubahan *indo' 2*

Ki : Iya *batto'* sudah ada. Masih ada orang yang peduli dengan keberadaan kami.

Ko : Iya *indo'* na kira-kira apa rencana kedepan ini?

Ki : Saya mau berusaha dalam mengontrol perilaku saya kedepan nak, berusaha mau membangun relasi dengan tetangga dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Ko : Mantap sekali rencanami *indo'* (memberi ajakan semangat) pasti bisa *indo'*

Ki : *Male sianag ma' kumpulan PWGT sangmaik na'* (Ibu Rut ikut ibadah PWGT)

Ko : (penuh haru) Wa luar biasa sekali *indo'*, lancar cerita kemarin ni *indo* sama tetangga

Ki : Iya lancar ketika sebelum dan sesudah ibadah.

: Wa bagus *indo'*

Ko

Ki : Saya merasa tidak sendirian na'. saya direspon baik sama ibu-ibu, menjalin komunikasi yang baik. Bahkan lingkungan tidak seburuk yang saya pikirkan nak. Hanya saja kemarin waktu khotbah saya mengantuk seklaai mendengarnya, hampir ketiduran (tersenyum)'

Ko : Luar biasa *indo'*, perubahanmi. terus berusaha *indo'* pasti bisa (memberi semangat)

Ki : Iya nak kurre sumanga'

Ko : Ok *indo'* sampai disini pertemuanta dulu. Kita akan menutup pertemuan ini *indo'* dan kita minta kekuatan kepada Tuhan kita berdoa.

(diakhiri dengan Doa)

Pertemuan III

Hari/Tanggal : Senin 24 Oktober 2022

Tempat : Rumah se'seng

Waktu : 16.00

Ko : *Indo' Manasumo raka?*

Ki : *Manasumo batto' lama komi* (tersenyum) *berantukan liu te banua*

Ko : *Wa susi nio yato indo'* apakah sudah siap *indo'*?

Ki : iy nak siap

(diawali dengan Doa)

Ki : Amin

Ko : Amin *Indo'*. Pertemuan kemarin indo sudah mengambil keputusan sudah mau mengubah perilakunya *indo'*?

Ki : Oh iya nak sudah ada perubahan (tersenyum) Sudah sering pergi liat ibu-ibu menenun nak.

Ko : Oke mi baik *Indo'*, Kita akan kembali evaluasi perilaku mi yang selama ini *indo'*

Ki : Iy *batto'*

Ko : waktu pertemuan sebelumnya *indo'*, mi bilang kalau pusing dan stress komi karena merasa kesepian tidak ada yang peduli dan lain-lain pi itu *indo'*?

Ki : Iya nak betul sekali

Ko : Terus *indo'*, jika mulai lagi pusing dan stress mi rasa apa mi bikin?

Ki : Itu semua *batto'* yang sudah saya katakana waktu pertemuan sebelumnya, susah bersosialisasi, tidak rukunsama tetangga, sulit menerima keberadaan anak dan sulit konsentrasi saat ibadah.

Ko : Setelah itu ambek ? Apakh masih seperti itu?

Ki : Sudah mulai ada perubahan sedikit-sedikit nak.

Ko : Iya *indo'* syukurlah, luar biasa perubahanmi *indo'* pelan-pelan dan

pasti bisa.

Ki : iya nak saya akan berusaha

Ko : Oke de *Indo'* tetap semangat dan berusaha ya. *Indo'* harus berkomitmen dalam hal ini untuk bisa merubah perilaku *indo'*, Baik *indo'* sampai di sini pertemuanta dulu ya *indo'*.

(Di akhiri dengan Doa)

d. Pertemuan IV

Hari/Tanggal : Selasa 01 November 2022

Tempat : Rumah Se'seng

Waktu : 16. 00

Ko : Selamat sore *indo'*?

Ki : Selamat sore juga *batto'*

Ko : *Wa na nwingura-ura opakonii kela* (sambil tersenyum) bagaimana kabar ?

Ki : (Sambil tersenyum) *Wa susi bangnio yato*, kabar baik. Silahkan duduk nak

Ko : Iyo *indo'*, bagaimana *indo'* sudah bisa kita mulai

Ki : Iya nak

(Diawali dengan doa)

Ko : Oke baik sudah berubah *indo'*?

Ki : Iya nak sudah

Ko : Iya waktu pertemuan lalu-lalu, *indo'* sudah berkomitmen untuk mau berubah, jadi dalam pertemuan ini kita *indo'* akan sama-sama evaluasi

apa tujuan yang *indo'* mau capai dalam proses konseling ini. Lalu *indo'* langkah apa kira-kira yang bisa mi ambil untuk betul-betul mau berubah?

Ki : Saya mau berubah betul-betul nak

Ko : Apa kira-kira *tu la mipogau indo' mi* bisa berubah?

Ki : Ya menjalin kearaban bersama tetangga, berkonsentrasi dalam ibadah, menerima kondisi dan keberadaan anak dan berdaptai dengan lingkungan sekitar.

Ko : Baik *indo'*. Tujuannya *indo'* memang seperi itu, dan *indo'* juga bisa mengambil keputusan. berkomitmen dan bertanggung jawab *indo'*.

Ki : Iya nak, saya akan berusaha untuk serius dan tidak akan melakukan hal-hal seperti itu lagi. Saya akan lebih mengubah tindakan dan pemikiran saya.

Ko : Luar biasa jalan yang di pilih serta komitmenmi *indo'*, jadi apa yang *indo'* katakana hari ini, *indo'* harus lakukan, tanpa ada alasan apapun *indo'*

Ki : Iya nak pasti

Ko ; Baik *Indo'* cukup pertemuanta hari ini ya. Baik-baik ki selalu.

(Diakhiri dengan doa)

2. Siklus II

a. Pertemuan I

Hari/ tanggal : Rabu 9 November 2022

Tempat : Rumah Se'seng

Waktu : 16.00

Ko : Halo *Indo'* bertemu kik lagi (sambil tertawa)

Ki : Halo nak (sambil tersenyum)

Ko : Apa kabar *indo'*?

Ki : Kabar baik nak. Duduk kik nak?

Ko : Wa berseri-seri *liu lindomi indo'*(sambil tersenyum)

Ki : (sambil tersenyum) begitumi lah nak

Ko : Sia sudah bisa di mulai *indo'*?

Ki : Iya nak

(diawali dengan Doa)

Ko : Bagaimana mi *indo'*?

Ki : Sekarang nak, saya sudah berusaha sekeras mungkin, sudah mulai terjalin komunikasi nak tetapi masih sedikit kaku. Hubungan kami semakin membaik, saya sudah mulai menerima sepenuhnya anak saya dan mulai berkonsentrasi dalam segala hal termasuk ibadah. Untuk beradaptasi dengan lingkungan saya sudah lancar nak.

Ko : Wa sangat baik, Luar biasa *indo'* (sambil angkat tangan jempol)

Ki : Iya berusaha dengan keras nak dan menerima segalanya dengan lapang dada.

Ko : Baik *Indo'* sampai disini pertemuan kita ya *indo'*

Ki : Baik nak

(Di akhiri dengan doa)

temuan II

Hari/tanggal : Senin 21 November 2022

Tempat : Rumah se'seng

Waktu : 16.00

Ko : *Indo'*apa kabar? (sambil senyum)

Ki : Tama komi nag, kabar baik (sambil tertawa) berantak te banuanna

ommu hehehh

Ko : *Wa susi mo yato indo*. Bagaimana *indo'* sudah siap

Ki : Ia nak siap.

(Awali dengan doa)

Ko : Bagaimana *indo'*?

Ki : *Ko susi mo te mi tiro*

Ko : Bagaimanami *indo'* perkembangannya?

Ki : Sudah baik nak. saya terus dan terus menerus berusaha, mengubah perilaku saya, saya senang sekali (sambil senyum)

Ko : *O m a samuni g umba mo susi tu indo?*

Ki : Senang karena akrab sudah kembali bersama tetangga nak, makcerita tarru mikan (tersenyum) mereka rama kepada saya dan sayapun rama kepada mereka, sudah ikut dalam kegiatan-kegiatan dalam masyarakat seperti lihat ibu-ibu ma'tannun dan duduk di alang bercerita.

Ko ; Bagus dan mantap *indo'*

Ki : Iya mantapmo heheheh, saya akan terus mengubah yang masih

kurang nak

Ko : Oke de *indo'*. Sampai di sini pertemua kita ya *indo'* selalu
berkomitemn berusaha dan andalkan Tuhan ya *indo* dalam segalanya, rajin
kik berdoa *indo'* ya

Ki : Baik Nak *Kurre sumanga'*

Ko : sama - sama *indo'*. Kita berdoa ya *indo'*

(di akhiri dengan doa)